

PENYULUHAN PETERNAKAN

Pengertian Penyuluhan

Disajikan oleh

Suharyanto, S.Pt., M.Si

(bahan dikompilasikan dari berbagai sumber)

SISTEM PENYULUHAN

- Sistem penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang selanjutnya disebut sistem penyuluhan adalah seluruh rangkaian pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama dan pelaku usaha melalui penyuluhan. (uu no 16 th 2006 ttg sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan)

PENGERTIAN PENYULUHAN

- Penyuluhan adalah **proses pembelajaran** bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, **sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya**, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan (*uu no 16 th 2006 ttg sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan*)

- *Extension may be defined as the science of making people innovative for sustainable improvement in their quality of live.* (Ray, 1998)
- Penyuluhan Pertanian adalah pemberdayaan petani dan keluarganya beserta masyarakat pelaku agribisnis melalui kegiatan pendidikan non formal di bidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik di bidang ekonomi, social maupun politik sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka dapat dicapai. (Deptan, 2002)
- Penyuluhan pertanian ialah suatu cara atau usaha pendidikan yang bersifat non formal untuk para petani dan keluarganya di pedesaan (Samsudin, 1987)

- Penyuluhan Pertanian adalah **Sistem Pemberda-yaan Petani dan Keluarganya Melalui Kegiatan Pembelajaran** yang Bertujuan agar Para Petani dan Keluarganya Mampu secara Mandiri **Mengorganisasikan Dirinya dan Masyarakatnya** untuk Bisa **Hidup Lebih Sejahtera**. (Margono Slamet)

Dapat disimpulkan:

- Pengertian penyuluhan pertanian adalah proses pendidikan dengan **sistem pendidikan nonformal** untuk mengubah perilaku orang dewasa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik, sehingga sasaran dapat memilih dan mengambil keputusan dari berbagai alternatif pengetahuan yang ada untuk menyelesaikan permasalahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya.
- Konsep-konsep penting terkait dengan penyuluhan adalah: proses pendidikan (dengan sistem pendidikan nonformal dan pendidikan orang dewasa), proses perubahan (menuju perilaku yang lebih baik, sesuai yang diinginkan), dan proses pemberdayaan (memiliki pengetahuan dan kemampuan baru).

Penyuluhan lebih sekedar penerangan dan propaganda

- Penerangan: Pemberitahuan sesuatu kepada seseorang atau sekelompok orang dimana pihak yang diberi penerangan bersikap memperhatikan.
- Propaganda: usaha menumbukan rasa dan sikap publik terhadap suatu benda atau masalah, sehingga timbul perasaan tertarik.

Sifat pendidikan non formal:

- Tidak terbatas pada ruangan tertentu.
- Tidak mempunyai kurikulum tertentu.
- Materi didasarkan pada kebutuhan petani.
- Sasaran tidak terbatas pada keseragaman usia.
- Tidak bersifat paksaan.
- Tidak ada ketentuan sanksi.
- Tidak ada ketentuan waktu dan lama pendidikan.

FUNGSI PENYULUHAN

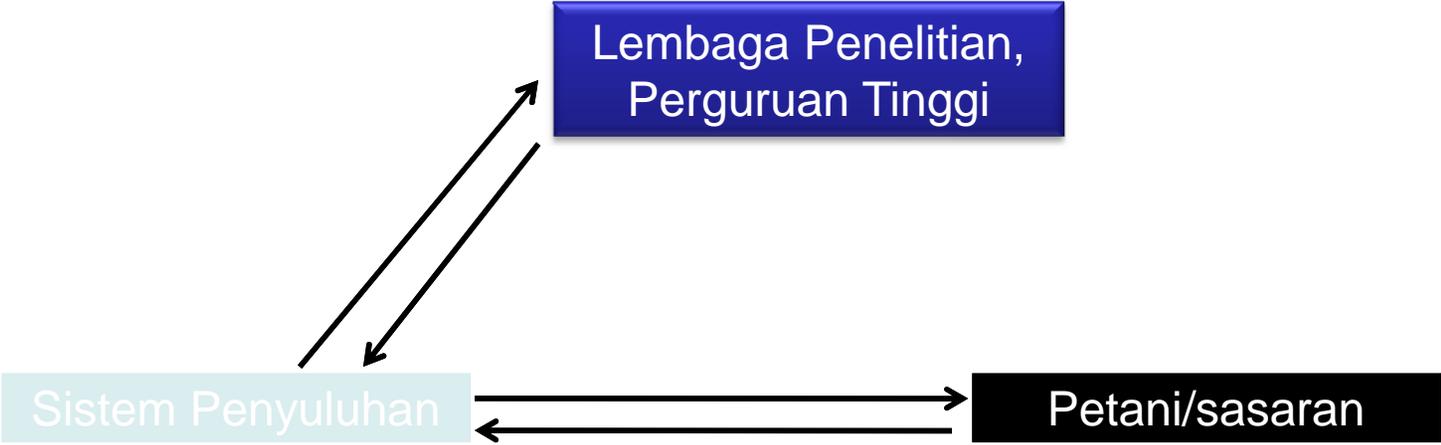
to bring about desirable changes in human behaviour by means of education

1. Change in knowledge
2. Change in skill
3. Change in attitude
4. Change in understanding
5. Change in goal
6. Change in action
7. Change in confidence

PERANAN PENYULUHAN

- Penyuluhan pertanian memiliki peran penting, yaitu sebagai kegiatan yang merupakan katalis, pendamping, perantara, dan penemu solusi bagi pembangunan pertanian.
- Keberhasilan penyuluhan pertanian ditentukan pula oleh profesionalitas penyuluh, yang memiliki tugas utama sebagai pembimbing, pendorong, motivator, komunikator, dan lain-lain.

- Pembangunan pertanian mengarah pada pembangunan sistem dan usaha agribisnis, yang memerlukan dukungan SDM petani yang baik.
- SDM petani harus mencerminkan sebagai masyarakat: (1) teknologi, (2) terbuka dan transparan, serta (3) madani.
- Untuk menghasilkan SDM petani dengan kualitas tersebut, perlu upaya pemberdayaan petani, yaitu melalui kegiatan penyuluhan pertanian.



FALSAFAH DAN PRINSIP PENYULUHAN

- Falsafah penyuluhan pertanian merupakan landasan atau dasar-dasar pemikiran dalam penyuluhan, sebagai pengarah dan pedoman dalam memberikan kegiatan penyuluhan dengan benar.
- Falsafah secara umum:
 - Idealis
 - Realis
 - Pragmatis

- Falsafah penyuluhan:
 - Penyuluhan sebagai proses pendidikan
 - Penyuluhan sebagai proses demokrasi
 - Penyuluhan sebagai proses yang terus menerus/berkesinambungan.
- Proses pendidikan menganut:
 - Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangunkarso, tut wuri handayani.
 - Pendidikan orang dewasa (*adult education*)
 - Orang dewasa juga memiliki yaitu konsep diri, konsep pengalaman, konsep kesiapan belajar, dan konsep orientasi atau perspektif waktu.

- Proses Demokrasi:
 - Berperan setara antara petani dan penyuluh
- Proses berkesinambungan:
 - Terus menerus saling terkait dan tiada akhir.
 - Inovasi, difusi, inovasi, difusi, dst...
 - Terkait dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Prinsip-prinsip Penyuluhan

- prinsip penyuluhan pertanian adalah pedoman atau pegangan kerja yang lebih konkrit dan operasional dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penyuluhan pertanian, yang disepakati pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan penyuluhan.

- Prinsip-prinsip (Leagans, 1961) adalah:
 - prinsip mengerjakan, sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu,
 - prinsip akibat, memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat, dan
 - prinsip asosiasi, dikaitkan dengan kegiatan lainnya atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki oleh petani.

- Penyuluhan pertanian seyogianya diselenggarakan menurut keadaan-keadaan yang nyata,
- Penyuluhan pertanian seharusnya ditujukan kepada kepentingan dan kebutuhan sasaran,
- Penyuluhan pertanian ditujukan kepada seluruh anggota keluarga,
- Penyuluhan pertanian adalah pendidikan untuk demokrasi,
- Harus ada kerja sama yang erat antara penyuluhan, penelitian, dan pendidikan,

TUJUAN PENYULUHAN

- Tujuan dasar penyuluhan pertanian adalah meningkatkan perilaku dan kemampuan petani sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- Secara khusus:
 1. To assist people to discover and analyze their problems and identify the felt needs
 2. To develop leadership among people and help them in organizing groups to solve their problems
 3. To disseminate research information of economic and practical importance in a way people would be able to understand and use
 4. To assist people in mobilizing and utilizing the resources which they have and which they need from outside
 5. To collect and transmit feedback information for solving management problems

- Berdasarkan konsep orang dewasa, maka rumusan tujuan penyuluhan pertanian sebagai proses pendidikan seharusnya disesuaikan dengan cara belajar orang dewasa, yaitu:
 - cara belajar yang langsung dari pengalaman petani;
 - proses belajar yang terjadi antara penyuluh dan petani dengan kedudukan sama;
 - proses belajar yang dikembangkan atas dasar kebutuhan belajar akibat tuntutan situasi setempat yang terus berubah; dan
 - suatu proses belajar yang bersifat *self-learning* dan kemandirian warga belajar yang berlangsung dalam situasi kehidupan yang nyata yang dituntut untuk dapat diimplikasikan dalam kegiatan penyuluhan.

Paradigma Baru Penyuluhan

- Setelah reformasi, banyak paradigma lama mengalami perubahan, termasuk paradigma penyuluhan.

(Lihat Margono Slamet)